

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang ingin mencapai kepuasan dan kebahagiaan di dalam hidup. Kebahagiaan hidup di dunia dapat diindikasikan pada berbagai macam ukuran yang berbeda tergantung pada setiap individu. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah melalui tercapainya kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Menurut Joo (2008), *financial satisfaction* menunjukkan kondisi keuangan seseorang yang baik serta orang tersebut merasa bahagia dan bebas dari rasa khawatir terhadap kondisi keuangan pribadi. Vera-Toscano, Ateca-Amestoy, & Serrano-del-Rosal (2006) menemukan bahwa semakin puas seseorang terhadap kondisi keuangan pribadi (*financial satisfaction* tinggi), maka orang tersebut akan semakin puas dan bahagia.

Setiap orang dikatakan mencapai tujuan keuangan apabila telah mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). Menurut Sahi (2013) kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) merupakan ukuran subjektif kesejahteraan keuangan dan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan individu berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan mereka. Semakin puas seseorang terhadap kondisi keuangan pribadi (*financial satisfaction*), maka orang tersebut akan semakin puas dan bahagia. Dalam masyarakat kita cenderung menyamakan *financial satisfaction* dengan memiliki banyak uang. Pada kenyataannya, sejauh mana seseorang merasa puas dengan situasi keuangan didasarkan pada interpretasi yang terkait dengan kebutuhan keuangan pribadi dan keadaan seseorang.

Penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang terkait dengan kepuasan keuangan. Shefrin (2000) mendefinisikan *behaviour finance* adalah

studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya dalam (Magdalena & Susanti, 2015). *Financial attitude* merupakan ukuran dari pikiran, opini, dan penilaian terhadap keuangan (D. Pankow, 2012). Menurut Parrotta & Johnson (1998), *financial attitude* adalah persepsi terhadap pentingnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. *Financial attitude* mahasiswa yang baik akan berdampak baik pula pada kondisi keuangan mahasiswa, sehingga *financial satisfaction* dapat tercapai (Falahati, Sabri, & Paim, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Zainul Arifin (2018) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Maka jika seseorang memiliki *financial attitude* yang baik akan meningkatkan *financial satisfaction* orang tersebut. *Financial attitude* juga dapat berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. *Financial attitude* yang baik, seperti menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung, akan berdampak positif bagi keuangan pribadi, sehingga meningkatkan *financial satisfaction*.

Financial literacy adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keuangan. Menurut Garman & Fogue (2000), pengertian dari *financial literacy* adalah pengetahuan akan fakta, konsep, prinsip, dan teknologi agar setiap orang bersikap cerdas terhadap uang. Chen & Volpe (1998) mengukur *financial literacy* dengan memberikan beberapa pertanyaan berdasarkan empat kategori yaitu, pengetahuan umum keuangan, *savings* dan *borrowings*, asuransi, serta investasi. *Financial literacy* yang umum, seperti menabung dan berinvestasi, dapat mempengaruhi pola pikir dalam mengelola keuangan sehingga kondisi keuangan menjadi baik dan *financial satisfaction* tercapai (Candra & Memarista, 2015). *Financial literacy* yang dimiliki dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga akan berdampak baik pada kondisi keuangan dan meningkatkan *financial satisfaction* (Falahati et al., 2012).

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak terlepas dari lingkungan sekitar. Kebanyakan masyarakat lebih banyak berada di luar rumah bersama

dengan temanteman sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman pada sikap, pembicaraan, minat, dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga (Pranyoto & Siregar, 2015). Menurut Fox, Bartholomae, & Gutter (2000), agen sosialisasi keuangan adalah individu-individu atau organisasi yang berhubungan dengan keuangan dan menjaga hubungan tersebut dengan anak. Falahati et al. (2012) membagi agen sosialisasi keuangan menjadi dua yaitu, *primary* dan *secondary agents*. *Primary agents* adalah ayah, ibu, saudara, agama, dan sekolah, sedangkan *secondary agents* adalah teman pergaulan, media masa, majalah, iklan, internet, dan telepon genggam. Sosialisasi keuangan yang diberikan melalui agen-agen tersebut akan berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan serta terhadap keputusan keuangan yang diambil. Sosialisasi yang benar dan tepat akan berdampak positif bagi kondisi keuangan pribadi, sehingga *financial satisfaction* akan terpenuhi (Falahati et al., 2012).

Menurut Falahati et al. (2012) *childhood consumer experience* merupakan pengalaman anak yang berhubungan dengan kegiatan keuangan yang diberikan oleh orang tua. Salah satu contoh adalah melakukan diskusi dengan orang tua mengenai uang. *Childhood consumer experience* diukur berdasarkan usia. Semakin dini usia seorang anak saat memperoleh pengalaman keuangan, maka semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki anak untuk digunakan dalam mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak baik pula terhadap kondisi keuangan, sehingga *financial satisfaction* terpenuhi. *Childhood consumer experience* dapat membantu anak untuk lebih memahami cara mengelola dan mengambil keputusan yang tepat menyangkut keuangan. Menurut Chatton (2017) dengan mengenalkan anak terhadap pengelolaan keuangan, secara tidak langsung orang tua sedang mempersiapkan kehidupan masa depan anak yang lebih baik. Oleh sebab itu, tantangan bagi orang tua saat ini adalah bagaimana cara orang tua mengajarkan anak dalam mengelola keuangan, karena mengelola

keuangan akan menjadi sebuah kebiasaan yang menjadikan pembentukan karakter finansial yang sehat kepada anak di masa dewasa kelak. Menurut Candra & Memarista (2015) *childhood consumer experience* merupakan pengalaman yang berhubungan dengan keuangan semasa anak-anak, salah satu contoh adalah melakukan diskusi dengan orang tua mengenai uang. Semakin dini anak memperoleh pengalaman di bidang keuangan akan berpengaruh baik pada *financial satisfaction* di masa depan. Semakin dini anak memperoleh pengalaman di bidang keuangan akan berpengaruh baik pada *financial satisfaction* di masa depan.

Mahasiswa berada di jenjang pendidikan tertinggi dan dianggap telah dewasa untuk bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadi. Tanggung jawab terhadap keuangan pribadi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang tinggal sendiri (Candra & Memarista, 2015). Menurut Waspada (2016) bahwa anak muda memang lebih sulit mengatur keuangannya ketimbang orang dewasa, yang disebabkan kebiasaan konsumsi anak muda cenderung terpengaruh gengsi atau harga diri. Sementara sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan cadangan dana dari tiap bulannya terbatas. Selain itu, mahasiswa sebagai generasi muda juga akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa dan pasar, serta cenderung harus menanggung resiko keuangan dimasa depan yang lebih besar dari orang tua mereka sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai objek. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kota Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian Darmawan & Pamungkas (2019) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*, artinya bahwa semakin baik atau besar *financial attitude* seseorang, maka akan semakin besar juga tingkat *financial*

satisfaction seseorang. Pada *financial attitude*, indikator yang paling berpengaruh pada *financial satisfaction* seseorang adalah indikator mengenai orang yang lebih sering mencari informasi mengenai isu finansial terkini. Dengan selalu mencari tahu mengenai isu finansial terkini maka *financial satisfaction* akan terjamin. Berdasarkan penelitian Zainul Arifin (2018) diperoleh hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Semakin baik seseorang mengelola keuangannya, maka semakin tinggi juga tingkat *financial satisfaction* seseorang. Hal ini diukur dari pendapatan yang diterima, kemampuan menabung, mempunyai *goals* pada keuangan, dan merencanakan keuangan untuk masa depan. Sedangkan berdasarkan penelitian Yap, Komalasari, & Hadiansah (2016) diperoleh hasil bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction* seseorang. Sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik diperlukan dalam mencapai kepuasan keuangan.

Berdasarkan penelitian Hasibuan, Lubis, & HR (2017) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Literasi keuangan digunakan secara tepat dalam pengambilan keputusan keuangan dan memiliki dampak baik pada kondisi keuangan sehingga tercapainya kepuasan keuangan. Berdasarkan penelitian Candra & Memarista (2015) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. *Financial literacy* yang cukup tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan umum keuangan, pengetahuan mengenai *savings* dan *borrowings*, serta pengetahuan mengenai asuransi dan investasi yang cukup baik, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, dan dapat berdampak baik bagi kondisi keuangan mahasiswa. Jika keempat hal tersebut dilakukan dengan baik maka *financial satisfaction* mahasiswa akan semakin tinggi. Sedangkan berdasarkan penelitian Yap et al. (2016) diperoleh hasil bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction* seseorang.

Berdasarkan penelitian Candra & Memarista (2015) diperoleh hasil bahwa *financial socialization agents* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, penelitian menunjukkan bahwa *primary agents* yang merupakan agen sosialisasi keuangan yang utama dan *secondary agents* yang merupakan agen sosialisasi keuangan kedua yang termasuk dalam *financial socialization agents*. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan secara tepat akan berdampak baik pada kondisi keuangan, sehingga meningkatkan *financial satisfaction* mahasiswa.

Berdasarkan penelitian Candra & Memarista (2015) diperoleh hasil bahwa *Childhood consumer experience* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UK Petra memiliki *childhood consumer experience* yang baik, karena rata-rata orang tua dari mahasiswa telah mendiskusikan masalah keuangan dengan mahasiswa sejak muda, dan membantu mahasiswa dalam mengelola serta bertanggung jawab terhadap kondisi keuangan pribadi melalui uang saku dan tabungan yang diberikan, sehingga *financial satisfaction* mahasiswa menjadi semakin tinggi.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian dengan “PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SOCIALIZATION AGENTS, DAN CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya) ”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya?

2. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya?
3. Apakah *financial socialization agents* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya?
4. Apakah *childhood consumer experience* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya?
5. Apakah *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents*, dan *childhood consumer experience* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

a. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam lingkup manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* dengan variabel *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents*, dan *childhood consumer experience*.

b. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents*, dan *childhood consumer experience*.

c. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

d. Ruang Lingkup Tempat

Tempat dalam penelitian ini berada pada kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

e. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari bulan Januari sampai dengan Februari 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial socialization agents* terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial literacy*, *financial socialization agents*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbang gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai *financial satisfaction*.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi penulis dan akademisi

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sumber referensi penelitian tentang *financial satisfaction*. Selain itu, diharapkan

dapat berkontribusi dalam pengembangan teori mengenai analisis faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* mahasiswa.

b. Bagi birokrasi

Hasil penelitian ini berguna bagi pihak kampus (jurusan atau fakultas) untuk mengetahui tingkat *financial satisfaction* yang dialami mahasiswanya. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan maupun pelatihan bagi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya khususnya Program Studi S1 Manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian diantaranya, latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dan menjadi dasar penelitian, variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian kuantitatif yang membahas mengenai uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, dan hasil serta pembahasan mengenai analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN